

Edisi: Januari 2019



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



KEUANGAN



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Pdp. dr. Zeffry, MA.

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erly

Anggota Tim Redaksi

Erly
Adhiyasa Wahyudi
Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinar
Marshalline Tannusawiejaya
Rina Kumala
Raidishya Fairha

Desainer Grafis

Vicky Christian
Ribka Fransiska

Desainer Editor

Josafat Yohan

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Selasa, 01 Januari 2019

2019!

"untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang."

Lukas 4:19

Doa :

Tuhan Yesus, bawa aku semakin dekat dengan Engkau di tahun 2019 ini agar aku bisa membawa teman-temanku dan keluargaku kepada-Mu. Amin.

Shalom teman-teman! Berjumpa kembali dengan Missi dan Sion di tahun 2019 ini. Apa yang teman-teman paling senangi saat tahun baru?

Missi paling suka melihat kembang api yang bertebaran di langit, mereka cantik sekali, ada yang merah, hijau, biru, dan masih banyak lagi. Apalagi jika dilihat di tepi pantai, wah, sangat keren!

Kalau Sion paling suka meniup terompet, ramai sekali di tahun baru. Sion suka menunggu detik-detik hari berganti ke tahun yang baru. Rasanya itu menjadi momen yang luar biasa dalam waktu setahun.

Nah teman-teman, rupanya ada sesuatu yang lebih indah saat tahun baru ini, yaitu pesan Tuhan Yesus untuk setiap kita. Tuhan Yesus ingin di tahun ini, kita bisa membawa lebih banyak teman-teman kita untuk datang kepada Tuhan Yesus, percaya kepada-Nya, dan menikmati kasih yang luar biasa dari Tuhan Yesus.

Berdoalah kepada Tuhan Yesus, supaya Tuhan Yesus memberikan sebuah ayat yang menjadi pegangan teman-teman selama tahun 2019 ini. Mari semakin dekat dengan Tuhan di tahun 2019. Selamat tahun baru dari Missi dan Sion! Tuhan Yesus memberkati!

Dapat Dipercaya



"Pernahkah engkau melihat orang yang cakap dalam pekerjaannya? Di hadapan raja-raja ia akan berdiri, bukan di hadapan orang-orang yang hina."

Amsal 22:29

Doa :

Tuhan Yesus, sebagai anak-Mu, ajar aku bisa dipercayai, jujur, dan mau bekerja keras. Amin.



Raja Darius memilih 120 wakil raja untuk memerintah di seluruh kerajaannya. Ia memilih 3 orang untuk menjadi kepala ke 120 wakil raja itu. Daniel merupakan salah satu dari ke 3 pengawas itu. Raja memberikan tanggung jawab kepada mereka sehingga tidak seorang pun yang dapat menipu raja.

Daniel menunjukkan bahwa dirinya lebih baik daripada pengawas lainnya. Ia melakukannya dengan sikap yang baik dan kemampuan yang luar biasa. Raja sangat terkesan dengan Daniel sehingga ia berencana mengangkatnya memerintah atas seluruh kerajaan.

Namun, ketika pengawas yang lain dan wakil raja mendengar hal itu, mereka sangat iri hati. Mereka berusaha mencari alasan menuduh Daniel. Jadi, mereka mengawasi yang dilakukan Daniel. Ketika melakukan pekerjaan di pemerintahan, tetapi mereka tidak menemukan kesalahan pada Daniel. Jadi, mereka tidak dapat menuduhnya karena kesalahannya. Daniel ialah seorang yang dapat dipercaya. Ia tidak mencuri dari raja dan bekerja keras.

Kamis, 03 Januari 2019

Burung Pipit



"Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankan kamu jauh melebihi burung-burung itu?"

Matius 6 : 26

Lonceng sekolah baru saja berbunyi. Satu persatu murid-murid SD Terang Kasih pulang ke rumahnya masing-masing. Siang itu Andre dan Doni berjalan kaki menuju rumahnya. Saat itu mereka melihat seorang anak pengemis bersama dengan orang tuanya, lalu Andre berkata kepada Doni, "Doni, coba kamu lihat, anak itu sekolah tidak ya? Orang tuanya pasti tidak punya biaya, untung orang tua aku kaya, jadi aku pasti akan terus sekolah, kalau kamu bagaimana Doni?" Doni menjawab, "Orang tuaku hanya seorang tukang ojek *online*, penghasilannya tidak menentu, tetapi walaupun orang tuaku tidak kaya, saya percaya Tuhan Yesus yang selalu akan menyediakan apa yang saya perlukan."

"Wah... tapi kalau tidak kaya bagaimana bisa? Uangnya dari mana?" sahut Andre. Lalu Doni pun menjelaskan, "Andre coba kamu lihat burung-burung pipit itu, mereka selalu bisa makan tiap hari, padahal mereka tidak menanam pohon yang biji-bijiannya mereka makan, karena Tuhan sediakan makanan itu untuk mereka. Bukankah kita lebih dari burung-burung itu? Tuhan pasti akan menyediakan segala yang aku perlukan."

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih, aku percaya Engkau selalu memelihara aku. Amin.



Jumat, 04 Januari 2019

JUST ENOUGH

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Ibrani 13:5



Missi dan Sion sedang menonton televisi bersama Ayah dan Ibu. Di televisi sedang ditayangkan berita perampokan di sebuah toko emas dan perampoknya sedang dicari oleh polisi.

"Ayah, kenapa sih orang-orang melakukan perampokan?" tanya Sion. "Karena mereka tidak bisa mencukupkan dengan apa yang mereka punya. Mereka ingin mendapatkan lebih sehingga mereka melakukan apa saja untuk itu, termasuk melakukan perampokan," jelas Ayah.

"Antinya para perampok itu seharusnya tidak perlu merampok ya?" tanya Missi. "Iya betul. Melakukan perbuatan tidak baik bukan hanya mendukakan Tuhan, tapi juga merugikan orang lain. Kita juga harus belajar untuk mencukupkan diri, jangan memaksakan diri untuk mendapatkan sesuatu yang belum sanggup untuk kita miliki," jelas Ayah.

"Contohnya apa Yah?" tanya Sion. "Misalnya Sion ingin membeli mainan terbaru sedangkan Ayah dan Ibu belum sanggup membelikan. Sion harus belajar menerima itu dan bersyukur atas semua yang Sion miliki. Jangan jadi marah-marah dan kesal, itu tidak baik," jelas Ayah. Missi dan Sion pun menganggukkan kepala tanda mengerti.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua yang aku miliki sekarang. Ajar aku selalu bersyukur Tuhan. Amin.

Sabtu, 05 Januari 2019

Penyuku Sayang



"Apabila engkau menemui di jalan sarang burung di salah satu pohon atau di tanah dengan anak-anak burung atau telur-telur di dalamnya, dan induknya sedang duduk mendekap anak-anak atau telur-telur itu, maka janganlah engkau mengambil induk itu bersama-sama dengan anak-anaknya."

Ulangan 22:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjaga semua ciptaan-Mu sebagai tanda terima kasih dan tanggung jawabku. Amin.



"Kakek, temanku ada yang mati lagi. Seperti yang lainnya, ia kesulitan bernapas seperti tersedak!" seru Penyuk Kecil sambil menangis. "Kakek sudah mengingatkan, hati-hati kalau kalian makan," kata Kakek sedih.

"Apa yang salah Kakek, apakah temanku makan racun?" tanya Penyuk Kecil ketakutan. "Kakek sudah menyelidikinya, manusia suka membuang sampah sembarangan. Sampah-sampah itu masuk ke laut, tempat tinggal kita ini. Nah, sampah-sampah plastik sering kalian kira itu adalah ubur-ubur, makanan kita. Ketika kalian memakannya kalian akan tersedak, tidak bisa bernapas, maka dari itu banyak penyuk yang mati," jelas Kakek Penyuk.

"Bagaimana Kek? Kita 'kan sulit untuk membedakan mana ubur-ubur dan plastik?" tanya Penyuk Kecil. "Itu kesulitan kita, kita hanya berharap agar manusia tidak membuang sampah sembarangan," kata Kakek Penyuk sedih.

Nah Adik-adik, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk memelihara bumi kita ini. Tidak hanya penyuk, tetapi semua binatang dan tumbuhan ciptaan Tuhan harus kita jaga. Jika kita membutuhkan tumbuhan atau binatang, jangan sampai kita merusak kehidupan mereka ya!



Minggu, 06 Januari 2019

Celengan Ayam Tina



"Siapa menindas orang yang lemah, menghina Penciptanya, tetapi siapa menaruh belas kasihan kepada orang miskin, memuliakan Dia."

Amsal 14:31

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan agar mereka melihat kemuliaan-Mu.

Amin.

Tina memiliki sebuah celengan yang berbentuk ayam, celengan tersebut sudah Tina miliki sejak kelas 3 SD. Saat Tina punya sisa uang saku, Tina memasukkan uang itu ke dalam celengan ayam.

Suatu hari Tina mencoba mengangkat celengan itu. "Berat juga ya celenganku ini, sepertinya sudah banyak uang di dalamnya," kata Tina dalam hatinya. Sore itu Tina bermain di taman dekat rumahnya. Ketika sedang bermain Tina melihat seorang anak kecil bersama dengan Ibunya sedang mencari-cari sesuatu di tempat sampah.

Tina pun bertanya, "Selamat sore, sedang apa Bu? Sepertinya sedang mencari sesuatu di dalam tempat sampah ini ya?" Sang Ibu pun menjawab, "Iya, Ibu sedang mencari plastik dan kertas bekas untuk dijual, karena Ibu membutuhkan uang agar dapat membeli buku sekolah untuk anak Ibu."

Tina pun merasa kasihan, Tina berkata kepada Ibu itu untuk menunggu di taman. Tina bergegas pulang. Sampai di rumah, Tina mengambil celengan miliknya lalu dipecahkannya celengan itu. Tina mengambil beberapa lembar uang dan Tina memberikan uang itu untuk sang Ibu tadi.

Adik - adik mari kita belajar untuk memberi dengan apa yang kita miliki. Tidak peduli berapapun yang kita berikan, Tuhan Yesus pasti akan menjadikannya berlipat-lipat dan Tuhan Yesus disenangkan.



Senin, 07 Januari 2019



"Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?"

Yohanes 6:9

Doa :

Tuhan Yesus, aku ingin memberi persembahan bagi-Mu, yaitu semua yang ada padaku untuk menyenangkan-Mu. Amin.

Aku adalah anak dari bangsa Israel. Suatu hari aku sedang berjalan di tepi danau Tiberias. Saat itu aku melihat banyak orang sedang berkumpul. Aku penasaran, tidak biasanya orang-orang berkumpul sangat ramai seperti itu. Aku memutuskan untuk mendekat keramaian itu.

Rupanya orang-orang itu sedang mendengarkan Seorang Pria, Ia mengajar orang banyak itu dengan kuasa dan perkataan yang luar biasa. Orang tua sampai anak-anak mendengarkan cerita-Nya dengan penuh perhatian. Dia adalah Tuhan Yesus.

Tidak terasa hari berlalu dengan cepat dan sekarang sudah malam. Orang-orang kelaparan karena tidak ada makanan yang bisa mereka makan. Tuhan Yesus meminta kepada murid-murid-Nya untuk memberi makan kepada orang banyak, tetapi mereka berkata kepada Tuhan Yesus untuk menyuruh orang banyak pulang untuk mencari makan. Tuhan Yesus menegur mereka dan berkata merekalah yang harus memberi makan, karena orang-orang dapat pingsan saat di perjalanan. Murid-murid-Nya kebingungan karena mereka pun tidak memiliki makanan.

Aku ingat, aku membawa bekal di tasku, lima roti dan dua ekor ikan. Aku membawa bekalku kepada salah seorang murid-Nya. Murid-Nya berkata, "Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?"

Aku menunduk, tetapi Tuhan Yesus menatapku, sepertinya Ia berbicara kepadaku untuk percaya kepada-Nya. Aku percaya, Tuhan Yesus akan membuat sesuatu yang ajaib, tetapi apa ya?



Selasa, 08 Januari 2019



"Maka mereka pun mengumpulkannya, dan mengisi dua belas bakul penuh dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai yang lebih setelah orang makan."

Yohanes 6:13

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya, Engkau sanggup membuat segalanya menjadi luar biasa. Ini hidupku sebagai persembahan bagi-Mu. Amin.

Aku masih bertanya-tanya dalam hatiku, "Lima roti dan dua ikan tentu tidak cukup untuk lima ribu orang laki-laki, tetapi apa yang akan Tuhan Yesus lakukan?"

Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya untuk menyuruh orang-orang duduk di atas rumput. Lalu Tuhan Yesus mengambil lima roti dan dua ikan dari bekalku, mengucapkan syukur dan membagikannya kepada orang banyak. Kami semua makan sampai kenyang dan tidak ada seorang pun yang tidak makan. Aku sangat terkejut, tetapi tidak sampai disitu.

Tuhan Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk mengumpulkan kelebihan makanan kami. Setelah dikumpulkan, ada 12 bakul yang lebih. Kami semua terkagum-kagum melihat mukjizat yang Tuhan Yesus lakukan, Ia luar biasa dan berkuasa. Aku merasa sangat sukacita karena telah percaya dan menyaksikan keajaiban-Nya.

Namun, orang banyak itu ingin menjadikan Tuhan Yesus menjadi raja atas bangsa Israel, menggantikan raja yang sedang berkuasa saat ini. Oleh sebab itu Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke tempat lain untuk menjauhi orang-orang.



BERSYUKUR

"Janganlah kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

Filipi 4:6



Sekarang Tio sudah mempunyai adik kembar. Ayah dan Ibu lebih sibuk dengan adik-adik bayi. Tio merasa kalau Ayah dan Ibu sudah tidak sayang lagi kepada Tio. Tio sangat sedih sekali. "Tuhan, kenapa memberi adik bayi kembar sama Tio? Sekarang Ayah dan Ibu jadi tidak sayang lagi sama Tio," kata Tio dalam doanya sambil menangis.

Ibu mendengar saat Tio berdoa dan menghampiri Tio yang sedang menangis. "Kenapa Tio bersedih? Ayah dan Ibu tetap sayang sama Tio. Sekarang Tio sudah menjadi seorang kakak, seharusnya Tio senang dan bangga punya adik kembar yang lucu-lucu. Itu berarti Tuhan sayang sama Tio. Tuhan tahu kalau Tio pasti akan menjadi kakak yang baik. Tio harus bersyukur karena Tuhan sudah memberi kepercayaan besar buat Tio," kata Ibu dengan lembut.

Tio menatap Ibu, lalu memeluk Ibu dengan erat, "Maafkan Tio, Bu. Tio tidak akan menangis lagi. Tio tahu kalau Ayah dan Ibu akan tetap sayang sama Tio. Tio tidak akan merasa kuatir lagi sekarang. Tio mau bersyukur pada Tuhan punya adik kembar yang lucu-lucu," kata Tio sambil tersenyum.

Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur karena Engkau begitu baik bagiku. Amin.

Kamis, 10 Januari 2019

Memberi atau Tidak Ya?

"Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan"

Amsal 11:28



Riko sangat senang ketika Ayah memberinya uang sebesar Rp50.000,00. Uang tersebut diberikan oleh Ayah sebagai hadiah karena Riko bisa menyelesaikan tugas yang diberikan ayahnya. Riko kemudian membuka tasnya lalu menghitung uang yang selama ini dia sudah simpan, "Wah lumayan, sedikit lagi uangku sudah mencapai Rp200.000,00. Sebentar lagi aku bisa beli mainan robot," kata Riko dalam hatinya.

Namun Riko teringat bahwa kemarin di Sekolah Minggu dia diberikan amplop yang bisa diisi uang untuk membantu teman-teman yang sedang mengalami bencana alam di Palu. Hati Riko sempat bimbang, apakah dia akan memberikan sebagian miliknya atau dia simpan saja uang tersebut untuk dibelikan mainan? Akhirnya Riko memutuskan untuk memberikan sebagian dari uang yang dia miliki untuk menyumbang, karena Riko teringat akan firman Tuhan yang mengajarkan untuk saling mengasihi.

Adik-adik mari kita belajar untuk memberi dengan apapun yang kita miliki. Tidak peduli besar atau kecil, ketika kita memberi, Tuhan Yesus pasti senang. Saat kita melakukan kebaikan, pasti nama Tuhan Yesus dimuliakan dan orang-orang akan merasakan kasih-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu mau berbagi. Amin.

Jumat, 11 Januari 2019

Hati yang Rela

"Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia."

Kolose 3:23

Aldi memiliki hobi yaitu bermain bola. Ia ingin memiliki sepatu khusus untuk bermain bola. Ternyata harga sepatuitu sangat mahal. Sejak hari itu Aldi rajin menabung supaya bisa membeli sepatuitu.

Suatu saat ketika sedang berolahraga, Christian mengalami cedera lutut dan segera dibawa ke rumah sakit. Ibunya kebingungan untuk membayar biaya pengobatan sementara Ayah Christian bekerja di luar kota dan belum bisa dihubungi.

Aldi pun segera menawarkan bantuan agar menggunakan uang tabungan Aldi. Ibu Christian sangat berterima kasih dan ketika Ayah Christian pulang, uang Aldi segera dikembalikan disertai sebuah kado istimewa yaitu sepatu yang diimpikan Aldi.

Adik-adik, jika kita mau menolong teman kita, walaupun itu mengorbankan impian kita, Tuhan pasti akan memberkati kita. Ayo Adik-adik, kita belajar memberi dan menolong dengan ikhlas.

Doa :

Tuhan Yesus, beri aku hati yang rela untuk menolong sesamaku. Amin.



Sabtu, 12 Januari 2019

Channel of Blessings

"Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan,
siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum."

Amsal 11:25



"Bu, di depan rumah ada gelandangan, kelihatannya menyeramkan Bu, kita usir saja ya," kata Dani. "Jangan, Ibu akan mencoba bertanya ke orang itu," kata Ibu. "Memang Ibu mau tanya apa?" tanya Dani. "Ibu mau tanya siapa tahu memang orang itu butuh bantuan kita," jawab Ibu.

Tak lama terlihat Ibu sedang berbincang dengan gelandangan itu di depan rumah. Setelah itu Ibu mengambil makanan di dapur dan uang sebesar Rp50.000,00 untuk orang itu.

"Bu, kenapa Ibu memberikan makanan dan uang kepada gelandangan itu?" tanya Dani. "Kita bisa jadi saluran berkat. Orang tadi membutuhkan bantuan, anaknya sedang sakit dan harus dibawa ke dokter. Mereka tidak mempunyai rumah apalagi uang jadi terpaksa menjadi gelandangan," kata Ibu.

Nah Adik-adik, percayalah sekecil apapun bantuan yang kita berikan mungkin bisa sangat membantu orang yang benar-benar membutuhkannya. Jadi jangan ragu untuk membantu teman yang sedang kesusahan, karena Tuhan bisa memakai kita menjadi saluran berkat-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, pakai aku menjadi saluran berkat-Mu agar semakin banyak orang datang kepada-Mu. Amin.

Minggu, 13 Januari 2019

Warung monica

"Siapa mempercayakan diri kepada kekayaannya akan jatuh; tetapi orang benar akan tumbuh seperti daun muda."

Amsal 11:28

Warung Monica ramai oleh pembeli, karena selain barangnya lengkap, Ibu Monica pun selalu melayani dengan ramah pada setiap pembeli. Dari hari Senin sampai hari Sabtu, Ibu Monica selalu membuka warungnya sejak pagi hari. Ibu Monica orang yang rajin dan cekatan. Monica pun selalu membantu Ibu dengan giat sepulang dari sekolah.

Setiap hari Minggu, warung Monica tutup. Monica sejak pagi sudah siap ke Gereja untuk ibadah Sekolah Minggu. Ibu Monica tidak takut rugi bila warungnya tutup di hari Minggu. Dia yakin kalau Tuhan akan selalu mencukupkan setiap orang yang selalu mengutamakan Tuhan. Jadi Monica, Ibu, Ayah, dan Kakak akan selalu mengutamakan Tuhan dengan beribadah di hari Minggu.



Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, Engkau selalu mencukupkan segala sesuatu. Ajar aku untuk selalu berserah dan mengutamakan Engkau dalam hidupku. Amin.

Senin, 14 Januari 2019

Afroz Shah

Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Kejadian 1:28



Dulu



Sekarang

Afroz Shah kecil sering bermain di pantai Versova di Mumbai. Pantai yang indah itu tempat berkembang biak penyu. Setelah bertahun-tahun kemudian, Afroz Shah sedih karena pantai tempat ia bermain saat kecil menjadi pembuangan sampah.

Jika ditotal, sampah yang kebanyakan adalah sampah plastik itu mencapai hingga 12.000 ton. Jumlah tersebut hanya berasal dari sebagian kecil garis pantai di Mumbai. Penyu-penyu tidak ada lagi yang bertelur di sana.

Afroz Shah memrakarsai gerakan Penyelamatan Angkasa Lautan. Setiap akhir pekan, ratusan relawan berkumpul di pantai. Mereka membersihkan garis pantai sepanjang tiga kilometer dari sampah plastik yang berserakan.

Sampah plastik di pantai itu sempat menumpuk hingga setinggi pinggang. Kini orang-orang sudah bisa melihat kembali ombak di tepi pantai dan anak-anak sudah bisa bermain di pasir. Penyu-penyu berdatangan lagi dan bertelur di pantai itu.

Adik-adik Tuhan Yesus memerintahkan kita untuk menaklukkan bumi, artinya memeliharanya dan menjaga agar bumi kita tetap indah.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kehidupan yang Kau anugerahkan. Aku mau menjaganya. Amin.

MENCURI

Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.

Efesus 4:28

Tono diam-diam mengambil uang di dompet Ibu. Tono langsung pergi ke toko untuk membeli kartu mainan. Sore ini Tono sudah berjanji untuk bermain kartu bersama teman-teman. Sepulang dari toko, Tono langsung ke dapur dan melihat hanya ada nasi di atas meja makan, Tono berseru, "Ibu, aku lapar! Aku mau makan! Kenapa hanya ada nasi saja!"

"Tono, Ibu hanya bisa masak nasi saja. Ibu tidak punya sayur karena uang untuk membeli sayur di dompet Ibu hilang," kata Ibu. Tono kaget dan merasa bersalah. "Maafkan Tono, Bu. Tono yang ambil uang Ibu untuk beli kartu mainan," kata Tono menyesal.

"Nah, kalau kamu perlu uang kenapa tidak minta? Kalau kamu mengambil tanpa seizin orang yang memiliki barang, itu artinya mencuri dan itu dosa. Tuhan Yesus tidak suka," tegur Ibu. "Iya Bu. Maafkan Tono Bu," kata Tono sedih. "Iya, Ibu maafkan dan kamu janji tidak mengulangnya lagi ya. Sekarang Tono berdoa, minta maaf kepada Tuhan Yesus," kata Ibu. "Iya Bu," ujar Tono.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menjadi anak yang taat pada-Mu. Amin.





sepeda Baru ROSA

"sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayap-Mu aku bersorak-sorai."

Mazmur 63:8

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bersukacita karena-Mu dan aku percaya pertolongan-Mu tidak pernah terlambat. Amin.



Rosa termenung memandangi sebuah sepeda yang tergeletak di depannya. Ia terlihat sedih karena sepeda satu-satunya rusak. Sebenarnya Rosa sangat membutuhkan sepeda itu karena setiap hari ia harus menempuh jarak yang sangat jauh. Dengan menggunakan sepeda saja Rosa harus menempuh waktu hampir 1 jam untuk sampai ke sekolahnya.

Rosa tahu orang tuanya pasti belum sanggup membelikan sepeda baru. Oleh karena itu Rosa bertekad untuk bangun lebih pagi supaya bisa ke sekolah dengan berjalan kaki dan tidak terlambat. Malam itu Rosa berdoa kepada Tuhan supaya esok pagia tidak terlambat bangun.

Hari masih gelap ketika Rosa bangun, berdoa, dan segera bersiap ke sekolah. Perjalanan ke sekolah Rosa lakukan dengan hati gembira dengan nyanyian pujian. Tak terasa ia sudah tiba di sekolah dan mengikuti pelajaran seperti biasa. Selesai sekolah Rosa pun pulang kembali ke rumahnya dengan berjalan kaki. Sungguh melelahkan! Namun, Rosa tetap bersukacita.

Sesampainya di rumah, Rosa terkejut melihat ada sebuah sepeda yang diparkir di depan rumahnya. Rupanya itu sepeda milik anak tempat Ibu Rosa bekerja. Sepeda itu sudah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya dan diberikan kepada Rosa. Betapa senangnya hati Rosa menerima sepeda itu. Tuhan sangat baik. Dia memberikan pertolongan tepat pada waktu-Nya.

Kamis, 17 Januari 2019

Menjaga Diri

"Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, – dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?"

1 Korintus 6:19

Beni sedang bermain di kebun, dia menangkap beberapa ekor serangga. Tangan Beni pun kotor kena tanah. Setelah lelah bermain, Beni membeli semangkuk baso. Tanpa mencuci tangan, Beni langsung menyantapnya. Wah, banyak lalat juga berterbang di sana.

Pada malam hari Beni, merasa sakit perut. Dia meringis kesakitan. Ayah membawanya ke dokter. Ternyata Beni sakit disentri, akibat makan makanan yang kotor karena dikerubuti lalat kemudian Beni tidak cuci tangan dulu sebelum makan. Untung dokter menolongnya. Beni tidak sakit lagi setelah minum obat.

Adik-adik, Allah mengasihi kita. Allah sudah mengingatkan kita lewat firman Tuhan, agar kita menjaga tubuh kita. Jagalah kebersihan supaya kamu tidak sakit.



Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku bila aku lalai menjaga kesehatanku. Amin.

Jumat, 18 Januari 2019

Boneka Barbie

"Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. "Segala sesuatu diperbolehkan." Benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun.

1 Korintus 10:23



Hari Minggu yang lalu Tina pergi ke sebuah mall. Saat masuk ke sebuah toko yang menjual mainan, perhatian Tina tertuju ke sebuah boneka *Barbie*. Boneka itu bagus sekali, pakaian yang dikenakan boneka itu pun bagus sekali dan Tina ingin membelinya. Tina menghampiri Ibu dan memohon untuk membelikannya. "Ibu, aku ingin boneka *Barbie* itu."

"Bukankah Tina sudah punya banyak boneka di rumah?" tanya Ibu. "Iya Bu, tapi Tina tidak punya boneka *Barbie* yang ini, ini beda Bu," minta Tina. "Tina, bukan tidak boleh membeli mainan baru, tapi coba Tina pikirkan baik-baik. Tina sudah punya banyak boneka di rumah dan bukan itu saja, Tina juga punya banyak mainan. Ada mainan yang jarang Tina mainkan. Kalau sekarang Tina membeli mainan baru lagi, apakah itu akan berguna?" ujar Ibu. "Iya ya Bu. Baiklah Tina mau bersyukur dan merawat mainan yang Tina miliki," jawab Tina.

Adik-adik, ayo kita belajar bersyukur atas semua yang kita miliki dan lakukan hal-hal yang berguna. Mari kita belajar mencukupkan diri kita.



Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur atas segala yang aku miliki. Aku mau melakukan hal-hal yang berguna dengan semua yang aku miliki. Amin.

MEWARNAI



Cari Kata



N	K	J	B	E	R	B	A	G	I	I	T	Y	M	F
Z	B	Y	Q	K	Y	X	S	R	V	O	O	C	G	T
L	W	K	V	L	E	F	E	Z	O	P	J	F	U	E
Z	R	X	I	A	W	B	C	E	L	E	N	G	A	N
M	T	Z	L	A	M	T	I	K	L	W	I	N	Y	T
V	S	J	A	E	H	A	T	N	Y	D	S	N	A	F
F	F	E	M	V	M	S	K	F	T	X	Y	M	B	B
C	S	E	S	Z	K	A	S	I	H	X	E	W	G	J
U	Q	T	U	A	N	G	L	A	V	H	B	H	M	G
K	L	Y	J	P	M	U	J	D	F	I	T	V	S	C
E	Z	X	X	W	D	A	Y	E	R	O	O	W	A	W
Z	Y	B	R	E	V	M	E	N	G	E	L	O	L	A
S	N	H	P	F	K	Q	N	X	K	D	S	P	X	F
U	P	E	H	A	I	M	E	N	A	B	U	N	G	G
A	Z	U	D	U	D	J	Y	K	Y	C	P	L	G	M

UANG
MEMBERI
KASIH
SESAMA
MENGELOLA

MENABUNG
BERBAGI
PEDULI
HEMAT
CELENGAN

Sabtu, 19 Januari 2019

Nasi Kuning untuk Anya

"Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum."

Amsal 11:25

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu memberi dengan penuh kasih. Amin.

Hari ini Dita bekal nasi kuning ke sekolah. Dita sangat senang karena Ibu sudah membuatkan nasi kuning istimewa dengan ayam goreng sebagai pelengkap.

Waktu istirahat pun tiba, Dita dan beberapa temannya bergegas keluar kelas menuju kantin sekolah. Ketika akan keluar kelas, Dita melihat Anya duduk sendiri di bangkunya.

"Anya ayo kita ke kantin, teman-teman sudah ada di kantin," kata Dita. "Hari ini aku tidak bawa bekal, Ibuku sedang sakit, jadi tidak bisa menyiapkan bekal untukku," kata Anya sedih. "Kamu jangan bersedih, aku membawa nasi kuningnya banyak, kita bisa makan bersama-sama," kata Dita. "Tidak usah Dita, nanti kamu tidak kenyang," kata Anya lagi.

Dita tersenyum, "Anya kamu ingat kan Ibu Guru pernah berkata kalau dengan memberi kita tidak akan kekurangan, bahkan Tuhan akan memberi kita dengan kelimpahan. Lagipula Ibuku menyiapkan nasi kuning ini cukup banyak untuk kita berdua," jelas Dita. Anya tersenyum. Mereka pun berjalan bersama menuju kantin sekolah.



Minggu, 20 Januari 2019

Jangan Pelit

"Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Lukas 6:38

"San, bagi kue nya dong, lapar nih," pinta Lulu saat melihat Santi asyik menikmati kue brownies kesukaannya. "Ih, tidak boleh!!! Ini kue kesukaan aku, baru saja dikasih sama Tante Diana. Kalau kamu minta nanti kuenya cepat habis," jawab Santi. "Sedikit saja San, masa tidak boleh sih? Jangan pelit gitu," kata Lulu memelas. "Biar saja. Pokoknya tidak boleh minta, titik," jawab Santi.

Nah Adik-adik, pernahkah kalian seperti Santi? Tidak mau berbagi dengan teman atau saudara? Perbuatan itu tidak baik ya, kalian harus belajar berbagi. Ingatkah tentang kisah seorang janda di Sarfat? Janda itu sudah kehabisan minyak dan tepung tapi dia masih mau berbagi dengan Nabi Elia. Di saat kekurangan, janda di Sarfat ini mau memberi dan Tuhan pun menyatakan mujizat-Nya. Tepungnya tidak habis dan minyaknya tidak berkurang meskipun sudah dipakai untuk membuat roti.

Jadi jangan pelit ya Adik-adik, karena setiap berkat yang kita dapatkan itu adalah pemberian Tuhan. Jadi saat ada yang membutuhkan kita juga harus mau berbagi berkat. Percayalah Tuhan akan berikan berkat yang lebih besar lagi.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi anak yang murah hati, suka berbagi dengan sesamaku. Amin.



JENDI PANGABEAN

"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah."

Roma 8:28



Jendi Pangabea adalah salah satu atlet renang Indonesia yang ikut memeriahkan pertandingan di *Asean Para Games*. Dia adalah perenang yang hanya mempunyai satu kaki. Meski demikian, semangatnya sangat kuat dan selalu berusaha melakukan yang terbaik.

Jendi Pangabea mengalami kecelakaan di usia 11 tahun, sejak itu dia harus berusaha beraktivitas dengan satu kaki. Tidak mudah bagi Jendi untuk menerima keadaan. Namun, ia tidak ingin merenungi nasib, semangat Jendi bangkit. Meski hidup dalam keterbatasan, ia merasa bersyukur karena mendapat kesempatan untuk bisa menekuni hobi berenangnya dan menjadi atlet.

Kini sudah banyak prestasi yang sudah diraih oleh Jendi baik di tingkat nasional maupun internasional. Luar biasa sekali ya Adik-adik, dalam keterbatasan dia mampu memberikan yang terbaik bagi orang lain bahkan mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Dari kisah Jendi ini, ayo kita semua tetap semangat menghadapi segala tantangan kehidupan, dalam setiap keterbatasan, ada kelebihan yang Tuhan taruh dalam diri kita. Terus berusaha dan tetap percaya bahwa rancangan Tuhan adalah yang terbaik dan setiap hal yang kita alami adalah proses pendewasaan untuk kebaikan kita.

Doa :

Tuhan Yesus, aku ajar aku terus berusaha dan percaya segala sesuatu Engkau izinkan terjadi untuk mendatangkan kebaikan bagiku. Amin.

Selasa, 22 Januari 2019

TIDAK GRATIS



"Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar,
dikasihi orang lebih baik dari pada perak dan emas."

Amsal 22:1



Bapak Abraham sedang bersedih, karena istrinya, Ibu Sara, meninggal. Abraham datang kepada orang Het dan berkata, "Tolong, aku butuh tanah untuk menguburkan istriku yang meninggal."

Orang Het menjawab, "Tuan, Engkau orang yang baik. Engkau boleh ambil tempat yang terbaik untuk mengubur istrimu." Abraham berkata kepada mereka, "Aku ingin membeli gua Makhpela milik Efron. Aku akan membayar penuh kepadanya." Efron menjawab Abraham, "Tidak, Tuan. aku memberikan kepadamu tanah itu." Namun, Abraham berkata, "Aku mau memberikan harga penuh kepadamu untuk ladang itu. Terimalah uangku, dan aku akan mengubur istriku yang mati itu."

Adik-adik, Bapak Abraham sangat dihormati oleh orang Het. Orang Het dengan sukarela memberikan tanah yang dibutuhkan Abraham. Namun, Bapak Abraham tidak mau menerima sesuatu secara gratis. Ayo, kita belajar seperti Bapak Abraham yang berani membayar harga karena Tuhan Yesus selalu memberkati anak-anak-Nya.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk berkat-Mu.
Aku mau belajar untuk selalu bayar harga. Amin.

Rabu, 23 Januari 2019



Bolu Ibu

"Kukatakan ini bukanlah karena kekurangan, sebab aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan."

Filipi 4:11

"Asyik! Ibu membuat bolu!" seru Rio menuju dapur. Rio sangat suka dengan bolu buatan Ibu. "Hmmm... Rio sudah mencium wangi bolu ini dari mulai pintu pagar Bu," kata Rio, "Ibu memang pandai membuat bolu yang enak."

Ibu tersenyum. Ibu meletakkan bolunya di atas piring, dengan sigap Rio mengambil sepotong bolu. "Enak sekali, apalagi saat masih hangat seperti ini," kata Rio sambil makan bolu dengan lahap. Saat Rio mau mengambil potongan bolu yang kedua, Rio teringat pesan dari kakak Sekolah Mingguanya bahwa kita harus belajar untuk mencukupkan diri dalam segala hal.

"Ada apa Rio? Kenapa tidak jadi makan?" tanya Ibu. "Rio mau belajar untuk mencukupkan diri Bu. Rio tidak mau jadi anak yang serakah. Ayah, Ibu, dan Kakak belum makan bolunya," kata Rio sambil tersenyum. Ibu tersenyum dan memeluk Rio, "Ibu bangga punya anak seperti Rio."

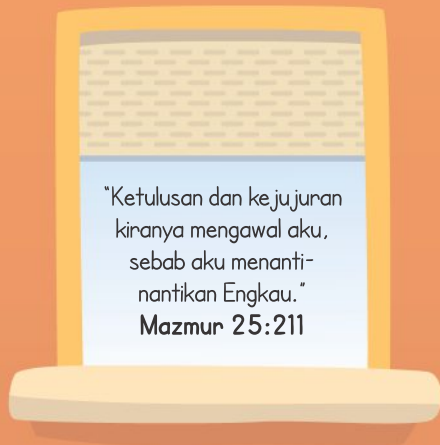
Nah Adik-adik, sebagai anak yang baik kita harus selalu belajar untuk mencukupkan diri dalam segala hal dan belajar untuk berbagi dengan setiap orang.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar untuk mencukupkan diri dalam segala hal. Amin.



KEJUJURANKU



Istirahat kali ini, Taya dan Mila pergi ke kantin untuk jajan. Setelah membeli kue, Taya merasa bingung, "Aku membeli kue ini seharga lima ribu rupiah. Uangku dua puluh ribu rupiah. Harusnya kembaliannya lima belas ribu rupiah. Kenapa Ibu penjual kue memberi kembalian empat puluh lima ribu rupiah ya?" kata Taya sambil menghitung uang kembaliannya lagi.

"Mungkin Ibu itu mengira uang kamu lima puluh ribu rupiah. Itu rejeki buat kamu, Taya," kata Mila. "Wah, ini bukan rejeki. Aku harus mengembalikan uang Ibu penjual kue. Kasihan kalau uangnya harus hilang," kata Taya sambil pergi untuk mengembalikan uang kelebihanannya.

Adik-adik, sikap Taya itu benar karena Taya sudah berbuat jujur. Tuhan Yesus mengajar kita untuk selalu berlaku jujur, karena berkat adalah pemberian Tuhan, bukan hasil usaha kita.

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku selalu jujur dan menikmati berkat dari-Mu. Amin.



Jumat, 25 Januari 2019

Uang Saku Ika

"Harta yang cepat diperoleh akan berkurang, tetapi siapa mengumpulkan sedikit demi sedikit, menjadi kaya."

Amsal 13 : 11

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku menggunakan semua yang ada padaku untuk memuliakan-Mu. Amin.



Ika adalah seorang anak yang masih duduk di kelas 5 SD. Setiap hari saat Ika pergi ke sekolah, Ika membawa bekal makanan dan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. Setiap hari Ika diberikan uang saku sebesar Rp5.000,00, uang itu digunakan untuk jajan atau untuk keperluannya di sekolah. Namun, apakah setiap hari Ika menghabiskan uang tersebut?

Wah, ternyata Ika adalah seorang anak yang bijak dalam menggunakan uang. Ika tidak selalu menggunakannya untuk jajan. Namun, Ika menyimpannya di dalam tas kecil miliknya. Ia menyimpan uang yang ia dapat dari hari Senin sampai Jumat untuk ditabung di bank setiap akhir bulan. Dari uang tersebut, Ika juga tidak lupa memberikan persembahan setiap hari Minggu ketika Ika datang ke Sekolah Minggu.

Adik-adik, mari kita bijak dalam menggunakan uang. Jangan lupa belajar untuk memberikan persembahan untuk Tuhan ya.

Sabtu, 26 Januari 2019

Balerina



"Dan Allah sanggup melimpahkan kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan."

2 Korintus 9:8



Doa:

Terima kasih Tuhan untuk segala kasih karunia yang Kau berikan. Amin.

Vivi ingin bisa menari balet seperti teman-temannya di sekolah. Menjadi balerina adalah impiannya sejak kecil. Setiap pulang sekolah Vivi menyempatkan diri untuk melihat teman-temannya berlatih menari Balet. "Vivi, mengapa kamu berdiri di depan pintu? Ayo masuk," tiba-tiba Ibu Guru mengagetkan Vivi dari belakang.

Vivi tersenyum, lalu berlari pulang. Keesokan harinya Ibu Guru menghampiri Vivi. "Mengapa kamu kemarin berlari pulang saat Ibu menyuruhmu masuk, Vi?" kata Ibu Guru. "Aku malu, Bu," kata Vivi sambil menundukkan kepalanya. "Mengapa harus malu?" kata Ibu Guru lagi. "Aku tidak punya sepatu baletnya Bu," kata Vivi sedih.

Ibu Guru mengambil sesuatu di rak sepatunya. "Apakah ini cukup di kakimu? Ayo cobalah," kata Ibu Guru sambil memberikan sepatu balet mungil berwarna putih. Vivi terharu sekali, dia memeluk Ibu Guru, "Terimakasih Ibu."

"Berterimakasihlah kepada Tuhan, karena Tuhan yang memberimu talenta dan anugerah," kata Ibu Guru lembut. Mulai saat itu, setiap pulang sekolah, Vivi menyempatkan diri untuk datang ke tempat latihan balet, tetapi kali ini Vivi ikut latihan menari balet bersama teman-temannya. "Terima kasih Tuhan, Engkau sudah memberikan kesempatan yang luar biasa ini, sekarang aku mau menari bagi-Mu," doa Vivi dalam hati.



Minggu, 27 Januari 2019

Setia dan Adil

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

1 Yoh 1:9

Doa:

Tuhan Yesus, terima kasih
untuk kasih dan keadilan yang
Kau berikan. Amin.



Suatu hari Dina sedang tidak sehat, kebetulan Ibu sedang pergi membeli obat. TV di rumah Dina diletakkan di sebuah rak beroda di ruang keluarga. Dina mendorong TV karena ingin menonton di kamar. Saat mendorong, TV-nya terjatuh dan rusak. Dina menangis karena takut. Setelah meletakkan TV di tempat semula, Dina masuk kamar untuk berdoa supaya Ayah tidak marah dan TV-nya bisa diperbaiki.

Sepulang Ayah dari kantor, Dina langsung berlari menghampiri Ayah. Sambil menangis Dina menceritakan kejadiannya dan Dina berjanji tidak akan mengulangnya lagi. Ternyata Ayah tidak marah, sambil memeluk Dina, Ayah berkata, "Tidak apa-apa, yang penting Dina tidak terluka dan nanti Ayah panggil Om Willy yang bisa memperbaikinya." Dina sangat bersyukur pada Tuhan, karena Ayah tidak marah dan Om Willy bisa memperbaiki TV itu.

Adik-adik, jika Ayah Dina mengasihi Dina seperti itu, apalagi Tuhan Yesus yang sangat sayang pada kita. Jika kalian berbuat salah, minta ampun pada Tuhan Yesus dan janji tidak mengulangnya lagi. Tuhan Yesus pasti mengampuni kita dan memberikan jalan keluar bagi masalah kita.

Senin, 28 Januari 2019

Berani Jujur

"Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut."

Amsal 10:2

Doa:

Terima kasih Tuhan Yesus untuk berkat-Mu.
Ajar kami berani bertindak jujur. Amin.

"Bu, tadi aku tidak sengaja mendengarkan Pak Rama bercerita, kalau hari ini dia beruntung besar. Ada pelanggan berbelanja ke tokonya. Mungkin karena lupa, pelanggannya membayar dua kali. Pak Rama senang sekali," cerita Doni.

"Wah, itu tidak baik. Pak Rama harus mengembalikan uang pelanggannya itu. Perbuatannya merugikan orang lain. Kita harus jujur dalam berusaha. Tidak perlu berbuat curang, Tuhan Yesus yang memberkati kita," jelas Ibu.

Adik-adik, kalau kita percaya Tuhan Yesus yang memberkati kita. Kita tidak perlu kuatir dengan hidup ini. Jadi dalam hal apapun kita tidak perlu berbuat curang. Justru kita harus berani berbuat jujur.



Selasa, 29 Januari 2019

Susu Kotak

"Aku senantiasa mengucapkan syukur kepada Allahku karena kamu atas kasih karunia Allah yang dianugerahkan-Nya kepada kamu dalam Kristus Yesus."

1 Korintus 1:4



Yasha sangat ingin susu kotak bergambar *Princess* seperti teman-teman di sekolahnya. Namun, Yasha tidak berani minta pada Ayah dan Ibu. Sore itu Yasha berdoa pada Tuhan, kalau dia sangat ingin susu kotak seperti teman-temannya.

"Yasha, ayo ke sini," tiba-tiba suara Ibu mengagetkan Yasha. Yasha pun keluar dari kamarnya dan menghampiri Ibu. "Ada apa Bu?" tanya Yasha. "Ada kiriman dari nenek di Lampung," kata Ibu sambil memperlihatkan sebuah paket yang dibungkus rapi bertuliskan untuk cucuku Yasha.

Yasha sangat senang sekali, ia pun segera membuka paket itu. Yasha terkejut karena isinya susu kotak bergambar *Princess* yang sangat dia inginkan. Tak henti-hentinya Yasha mengucapkan syukur pada Tuhan.

"Ibu, aku mau berbagi susu kotak ini dengan teman-temanku di sekolah," kata Yasha, "Terima kasih Tuhan Yesus, kasih-Mu begitu besar bagiku. Aku mau selalu bersyukur pada-Mu dalam segala keadaan."

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku untuk selalu mengucapkan syukur dalam segala keadaan. Amin.



Rabu, 30 Januari 2019

Curang

"Neraca serong adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi
Ia berkenan akan batu timbangan yang tepat."

Amsal 11:1

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku hidup benar,
sehingga dewasa nanti aku tetap
menjadi anak-anak-Mu yang hidup
dalam kebenaran firman Tuhan. Amin.

Ayah pulang dari kantor membawa sekantong jeruk. Rina mengambil jeruk itu dan mencoba menimbangnya pada timbangan Ibu di dapur. "Ayah, jeruknya dua kilo setengah," kata Rina. "Wah, Ayah membelinya tiga kilo. Ayah melihat Bapak penjual jeruk menimbangnya," kata Ayah. "Penjual jeruk itu tidak jujur. Timbangannya diakali. Itu namanya curang. Tuhan tidak suka kita seperti itu," kata Ibu.

"Jadi bagaimana? Apakah Ayah akan kembali ke penjual jeruk itu sekarang?" tanya Rina. "Lebih baik sekarang kita doakan penjual jeruk itu. Nanti jika Ayah bertemu dengan penjual jeruk itu, Ayah akan menasihatinya," kata Ayah.

Adik-adik, timbangan yang curang merugikan orang lain. Kalian tentu tidak mau dirugikan. Kita tidak boleh curang. Kita harus hidup sesuai kebenaran firman Tuhan dan Tuhan menginginkan kita untuk hidup jujur.



Kamis, 31 Januari 2019

PERSIAPAN

"Semut, bangsa yang tidak kuat, tetapi yang menyediakan makanannya di musim panas,"

Amsal 30:25

Doa:

Tuhan Yesus, ajar aku selalu rajin dan siap menghadapi masa depan yang akan Engkau anugerahkan. Amin.

Dari sepulang sekolah, Nala tampak bermalas-malasan. Setelah mandi sore, Ibu menyuruh Nala belajar. Namun, Nala malah menonton TV. "Besok kan tidak ada PR dan ulangan, Bu," kata Nala.

"Nala, belajar itu bukan karena besok ada PR dan ulangan. Belajar itu harus tiap hari. Coba, lusa ada PR tidak? tanya Ibu. "Ada bu. PR matematika yang banyak," kata Nala. "Nah, kamu kerjakan sekarang. Jadi besok kamu bisa belajar yang lain," kata Ibu. "Baiklah Bu. Jadi besok Nala bisa lebih santai, tidak terburu-buru. Terima kasih Bu, sudah mengingatkan," kata Nala.

Adik-adik, ayo belajarlah dari semut. Mereka binatang kecil yang cekatan, selalu mempersiapkan kebutuhannya dan tidak menunda-nunda pekerjaan. Hari ini, apa yang menjadi tugas dan kewajibanmu? Ayo lakukan supaya kalian siap menghadapi masa depan yang dianugerahkan Tuhan.



Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	16.00	Jl. Raya Amir Mahmud No.263-265, Cimahi

